

**Gunung Djati Conference Series, Volume 10 (2022)**  
**ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE**

**I-RECON 2022**

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

---

---

**Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan  
Menggunakan Media Website di Era Kemajuan Teknologi 4.0**

**Ina Maryana**

[inamaryana10@gmail.com](mailto:inamaryana10@gmail.com)

**Institut Pesantren KH. Abdul Chalim**

**Fuad Hilmi**

[fuadhilmi@uinsgd.ac.id](mailto:fuadhilmi@uinsgd.ac.id)

**UIN Sunan Gunung Djati Bandung**

***Abstract:** Technological advances in the 4.0 era have a very significant impact on the world of education, especially in learning Islamic religious education. This requires us as educators to strive to balance these advances so that the learning process is not monotonous by using only one learning method. The website is an alternative as a learning medium that can be used in the current era of technological advancement 4.0, so that the learning process can be done anytime and anywhere. Thus the purpose of this research is to examine more deeply about the innovation of Islamic religious education learning by using the website media in the era of technological advancement 4.0. This type of research is a qualitative research using the library research method as outlined descriptively. In the era of technological advancement 4.0, the relevant Islamic religious education learning media used today is website media. Because the website can provide convenience and speed in conveying information so that the learning process of Islamic religious education can run effectively and efficiently. So that the learning objectives can be achieved properly.*

**Keywords:**

Website media, Islamic religious education, technology 4.0

**Abstrak:** Kemajuan teknologi di era 4.0 memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Hal ini menuntut kita sebagai pendidik harus berupaya untuk mengimbangi kemajuan tersebut sehingga proses pembelajaran tidak monoton dengan hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja. Website merupakan salah satu alternatif sebagai media pembelajaran yang bias digunakan di era kemajuan teknologi 4.0 saat ini, sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji lebih dalam mengenai inovasi pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan media wbsite di era kemajuan teknologi 4.0. jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode library research yang dituangkan secara deskriptif. Di era kemajuan teknologi 4.0 media pembelajaran pendidikan agama islam yang relevan digunakan saat ini adalah media website. Sebab website dapat memberikan kemudahan dan kecepatan dalam menyampaikan informasi sehingga proses pembelajaran pendidikan agama islam dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

**Kata kunci:**

Media website, Pendidikan Agama Islam, Teknologi 4.0

## PENDAHULUAN

Peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan kemajuan dalam kehidupan. Di era digitalisasi atau yang biasa disebut dengan kemajuan teknologi 4.0 menuntut lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas, kreatifitas dan inovasi dalam mengembangkan pembelajaran. Peran teknologi saat ini mempunyai peranan yang sangat dominan dalam proses pembelajarn.

Kemajuan teknologi memberi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan karena belum meratanya pemahan para pendidik dalam penguasaan teknologi, metode dan media pembelajaran. Dimana, rata-rata mereka hanya menggunakan satu metode saja bahkan tanpa adanya penggunaan media pembelajaran. Permasalahan ini memerlukan sebuah solusi sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang berkualitas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa semua komponen yang ada dalam lembaga pendidikan harus bahu membahu untuk menciptakan inovasi dan strategi dalam pembelajaran. Sebab pendidikan adalah sebuah sistem sehingga setiap komponen yang terdapat didalamnya saling berkaitan.

Lembaga pendidikan harus membuat orientasi dan literasi baru yang disesuaikan dengan kemajuan teknologi 4.0 seperti dalam kegiatan menulis, membaca dan berhitung harus disertai dengan penggunaan teknologi digital (Ngongo & Gafur, 2017). Guru yang kretif dapat menjadi motivator bagi siswanya sebab guru tersebut mempunyai semangat serta motivasi tinggi dalam mewujudkan tujuan pendidikan dengan menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran di kelas (Wardan, 2020). Terutama dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang selalu mengedepankan karakter dalam pengaplikasiannya.

Dengan adanya Inovasi pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan media website di era kemajuan teknologi 4.0 diharapkan dapat menjadikan program pembelajaran yang efektif dan efisien dalam menciptakan susana pembelajaran yang kondusif dan terarah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan tujaun pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Cara yang dilakukan seorang peneliti dalam pengumpulan data penelitian yang dilaksanakan secara teliti dan sistematis disebut dengan metode penelitian (Ramdhan, 2021). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis dengan pendekatan kualitatif (Darmalaksana et al., 2021). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik analisis data ditempuh melalui tahapan inventarisasi, klasifikasi, dan interpretasi (Darmalaksana, 2022).

## **~~HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN~~**

Inovasi merupakan sebuah gagasan, tindakan, atau suatu objek yang diartikan baru oleh seseorang atau yang lainnya (Fatimah, 2021). Inovasi juga diartikan sebagai pengembangan dan implementasi sebuah ide baru yang berbentuk kreativitas dan mempunyai dampak yang sangat besar (Wijayanto, 2022).

Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu pengetahuan dari guru terhadap siswa disekolah dengan menggunakan materi dan bahan ajar yang jelas (Pane & Dasopang, 2017). Dengan tujuan agar siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik yang dapat di implementasikan dalam kehidupannya (Purwahida, 2018).

Dengan demikian dapat difahami bahwa, inovasi pembelajaran sebagai suatu ide, gagasan atau tindakan-tindakan tertentu dalam bidang kurikulum pembelajaran dalam memecahkan masalah pendidikan (Chadidjah et al., 2020). Senada dengan yang dikemukakan oleh Hayati tentang inovasi pembelajaran sebagai proses belajar yang telah dirancang dan dikembangkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif (Hayani & Ilmiah, 2020). Inovasi pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila: (1) Terdapat keuntungan relatif baik bagi pembuat inovasi ataupun bagi sasaran inovasi (2) memiliki sifat kompatibel, yakni terdapat keselarasan antara nilai, pengalaman dan kebutuhan (3) kompleksitas, artinya mencakup keseluruhan. (4) Bersifat "triabilitas", yaitu suatu inovasi yang ada apakah dapat dicoba atau tidak dalam kehidupan penerima. (5) Bersifat "observabilitas", yaitu suatu inovasi benar-benar dapat diamati hasilnya atau keuntungannya (Lubis & Yusri, 2020).

Pendidikan agama islam merupakan sebuah cara yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mempersiapkan siswa dalam mengenal, memahami, menghayati dan mengimani agama islam yang disertai sikap toleransi antar umat beragama sehingga tercipta sebuah persatuan negara (Ishak, 2021). Pendidikan agama islam dapat dibagi menjadi tiga bagian yakni: pertama, pendidikan islam merupakan pendidikan yang menjadikan agama islam sebagai panduan hidup. Kedua pendidikan agama islam diajarkan sesuai syariat islam. Ketiga pendidikan agama islam dijadikan pedoman hidup (Yasyakur, 2017).

Dengan memasuki era kemajuan teknologi 4.0 diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran sehingga melahirkan inovasi-inovasi baru dalam proses pembelajaran dan memecahkan permasalahan pembelajaran seperti kurangnya minat, motivasi, pembelajaran yang terkesan monoton dan menjemukan dapat dihindari (Rizal et al., 2016). Hal ini menandakan bahwa begitu pentingnya sebuah inovasi pembelajaran yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai bentuk dari keprofesionalannya dalam menjalankan tugasnya menjadi seorang pendidik, terutama pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia.

### **1. Media Website**

Alat untuk berkomunikasi disebut dengan media (Prasanti, 2018). Sedangkan alat bantu yang digunakan dalam penyampaian materi disebut dengan media

pembelajaran. Media pembelajaran diklasifikasikan menjadi dua macam yakni media konvensional/tadisional dan media digital (Nurhidin, 2017).

Website merupakan media pembelajaran digital yang didalamnya berisi dokumen-dokumen atau data yang berbentuk multimedia baik berupa teks, gambar, suara, animasi, dan video. Dengan menggunakan protocol atau alamat HTTP yakni hyper text transfer protocol. Untuk mengakses atau mengunggahnya digunakan perangkat lunak yang disebut dengan browser (Widodo, 2019). Website juga dapat diartikan sebagai halaman informasi dalam internet yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun selama terkoneksi internet (Rahim et al., 2019).

Website menjadi media pembelajaran yang paling efektif dan efisien yang dapat digunakan saat ini. Media pembelajaran selai mempermudah komunikasi dan transfer ilmu pengetahuan hal ini juga dapat memotivasi siswa untuk giat belajar karena proses belajar menjadi lebih menarik (Wahid, 2018). Media pembelajaran memberikan kemudahan bagi setiap guru ketika mengajar sehingga penyampaian materi dapat tersampaikan dengan baik dan hasil dari pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan tujuannya.

## **2. Kemajuan Teknologi 4.0**

Revolusi industri pertama kali terjadi pada abad ke 18 yang ditandai dengan ditemukannya mesin uap sehingga manusia tidak mengandalkan lagi tenaga hewan dalam bekerja. Revolusi industri yang kedua terjadi sekitar tahun 1870 dimana perindustrian dunia beralih menggunakan tenaga listrik yang dapat memproduksi secara masal. Revolusi industri yang ketiga terjadi pada era 1960 disaat produksi dilakukan secara otomatis oleh perangkat elektronik. Revolusi industri yang keempat yang dikenal dengan revolusi industri 4.0 pada masa ini merupakan era digital dimana mesin terhubung melalui sistem internet atau yang disebut *cyber system* (Syamsuar & Reflianto, 2019).

Revolusi industri 4.0 atau yang dikenal dengan era digital dapat dihadapi dengan cara yakni pertama, mempersiapkan para pendidik yang link and match sehingga sumber daya manusia dapat menyesuaikan dengan kebutuhan di zaman ini. Kedua, sumber daya manusia sekarang ini harus dibekali dengan pendidikan nilai-nilai kemanusiaan yang diajarkan dalam pendidikan humaniora. Sehingga secara empiris ketika ilmu eksak yang berperan dalam perkembangan teknologi, maka ilmu pendidikan humaniora akan menjaga kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri atau *software/users*. Dengan demikian kemajuan teknologi 4.0 dapat memberikan manfaat yang positif (Prasetyo & Trisyanti, 2018).

Dengan adanya kemajuan teknologi 4.0 seorang guru dituntut untuk menguasai teknologi, kolaboratif, inovatif dalam mengajar. Karena kemajuan teknologi 4.0 dalam pendidikan berupaya untuk menselaraskan manusia dan teknologi sehingga menciptakan peluang-peluang baru yang kreatif, inovatif dan kompetitif sehingga dapat menghasilkan output yang lebih baik.

## **SIMPULAN**

Revolusi industry atau yang disebut dengan era digital memberi dampak yang sangat besar dalam pendidikan. Salah satu diantaranya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan pelajaran wajib yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Hal ini menuntut setiap pendidik atau guru untuk menguasai teknologi, kreatif, inovatif dan kompetitif dalam proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan output yang lebih baik.

Website adalah salah satu media digital yang dapat digunakan oleh guru dalam kemajuan teknologi 4.0. Sebab website dapat memberikan kemudahan dan kecepatan dalam menyampaikan informasi sehingga proses pembelajaran pendidikan agama islam dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## **REFERENSI**

- Chadidjah, S., Basyar, A. S., Mansur, A. S., & Zaqiyah, Q. Y. (2020). Inovasi Kurikulum Enterprenership sebagai Upaya Memandirikan Santri secara Ekonomi (Santri Preuner) di Pesantren Al-Ittifaq Bandung. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 13(1), 21–30.
- Darmalaksana, W. (2022). *Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W., Hambali, R., & Busro, B. (2021). Dampak Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa: Studi Kasus Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–8.
- Fatimah, I. F. (2021). Strategi Inovasi Kurikulum. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 2(1), 16–30.
- Hayani, R. A., & Ilmiah, W. (2020). Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19: Kontekstualisasi Materi Pendidikan Agama Islam. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 3(1), 254–266.
- Hidayat, A. W. (2020). Inovasi kurikulum dalam perspektif komponen-komponen kurikulum pendidikan Agama Islam. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 2(1), 111–129.
- Ishak, I. (2021). KARAKTERISTIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA LEMBAGA PENDIDIKAN. *FiTUA: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 167–178.
- Lubis, M., & Yusri, D. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1–18.
- Ngongo, K. P., & Gafur, A. (2017). Hubungan keterlibatan dalam organisasi badan (BEM) dengan keterampilan berpikir kritis dan sikap demokratis mahasiswa. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 101–112.
- Nurhidin, E. (2017). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Kontekstual Dan Pengembangan Budaya Religius Di Sekolah. *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(1).
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.

- Prasanti, D. (2018). Penggunaan media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 15–22.
- Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2018). Revolusi industri 4.0 dan tantangan perubahan sosial. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 5, 22–27.
- Purwahida, R. (2018). Problematika Pengembangan Modul Pembelajaran Baca Tulis Anak Usia Sekolah Dasar. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 127–137.
- Rahim, A. R., Syufa'atus, S., & Triska, P. L. (2019). Pembuatan Web Desa Karanggeneng Sebagai Sarana Informasi Desa Dan Promosi Desa. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 1(1), 35–42.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rizal, A. S., Rahmat, M., & Rizal, A. S. (2016). Efektivitas Multimedia Interaktif Flash Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 14(2), 165–183.
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).
- Wahid, A. (2018). Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5(2).
- Wardan, K. (2020). *Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran*. Media Sains Indonesia.
- Widodo, P. (2019). Perancangan Website E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Siswa Pada SMA N 3 Sragen. *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, 8(2).
- Wijayanto, A. (2022). *INOVASI, STRATEGI DAN IMPLEMENTASI SUPPORT SISTEM*.
- Yasyakur, M. (2017). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(09), 35.